Cara Men-setting DNS pada Linux Debian

Raihana Rahma Fadhilah

rey_venusgirl@yahoo.co.id http://raihanarahma.blogspot.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Umumnya, kita melakukan searching ataupun browsing pastinya kita membuka situs berbagai macam. Seperti <u>www.google.com</u>, <u>www.facebook.com</u>, <u>www.twitter.com</u>, dan lain sebaginya. Sebenarnya di dalam situs-situs tersebut terdapat yang namanya nomor IP. Melainkan bukan alamat. Maka dari itu cara agar dapat menghafal alamat itu, gunakan yang namanya DNS atau *Domain Name System*. Fungsinya agar pengunjung situs mengetikkan alamat teks bukan nomor IP.

Apa itu DNS?

DNS (*Domain Name System*) adalah sebuah sistem yang menyimpan informasi tentang nama host ataupun nama domain dalam bentuk basis data tersebar di dalam jaringan komputer, misalkan internet. DNS menyediakan alamat IP untuk setiap nama host dan mendata setiap server transmisi surat (*mail exchange server*) yang menerima surel (*email*) untuk setiap domain.

DNS menyediakan pelayanan yang cukup penting untuk internet. Manusia umumnya lebih memilih untuk menggunakan nama host dan nama domain, contohnya untuk penunjukkan URL. Misalkan penggunak mengetikkan <u>www.indosat.met.id</u> di perambatan web maka pengguna akan diarahkan ke alamat IP 124.81.92.144 (IPv4) dan 2001:e00:d:10:3:140::83 (IPv6).

Cara Men-setting DNS di Linux Debian

Kali ini saya akan menjelaskan bagaimana cara mens-setting DNS di Linux Debian. Mengapa debian? Karena debian memiliki spesifikasi untuk menjadikan server. Berikut



langkah-langkahnya :

1. Login terlebih dahulu untuk sebagi root. Kemudian ketikan peintah "vim /etc/network/interfaces" untuk konfigurasi IP.



- 2. Setelah itu, simpan dengan perintah "**shift+:+wq**" lalu enter.
- 3. Setting konfigurasi hosts dengan mengetikkan perintah "vim /etc/hosts". Lalu isikan data seperti berikut.



4. Simpan konfigurasi di atas dengan perintah "shift+:+wq" lalu enter.

Komunitas eLearning IlmuKomputer.Com Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

IlmuKomputer.Com

5. Edit perintah di "vim /etc/resolv.conf" seperti gambar di bawah ini.

_		-
	<u>s</u> earch polines.sch.id	
	nameserver 192.168.10.10	

- 6. Simpan konfigurasi dengan perintah "**shift+:+wq**" lalu enter.
- 7. Isikan script seperti gambar di bawah ini dengan mengetikkan "vim/etc/bind/named.conf.local".



- 8. Simpan konfigurasi dengan perintah "shift+:+wq" lalu enter.
- Gandakan file dari db 127 ke db reverse dan db local ke db reverse dengan mengetikkan perintah "cp /etc/bind/db.local /var/cache/bind/db.forward" dan "cp /etc/bind/db.127 /var/cache/bind/db.reverse".

Komunitas eLearning IlmuKomputer.Com Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

IlmuKomputer.Com

10. Sunting file dari db forward dengan perintah "vim /var/cache/bind/db.forward" seeperti gambar di bawah ini.

; BIND	data fil	le for	local loopback interface
\$TTL	604800		
e	IN	SOA	ns.polines.sch.id. root.ns.polines.sch.id. (
			2 ; Serial
			604800 ; Refresh
			86400 ; Retry
			2419200 ; Expire
			604800) ; Negative Cache TTL
e	IN	NS	polines.sch.id.
e	IN	Ĥ	192.168.10.10
ns	IN	Ĥ	192.168.10.10
IN	MX	10	mail.polines.sch.id.
աան	IN	Ĥ	192.168.10.10
ftp	IN	Ĥ	192.168.10.10
ma i l	IN	Ĥ	192.168.10.10
"/uan/	cache/hij	hdzdk -	Converd" 181 4030

11. Sunting file dari db reverse dengan perintah "**vim** /**var/cache/bind/db.reverse**" seperti gambar dibawah ini.

1							_
	; BIND	reverse	data	file fo	r local	loopback interface	
	\$TTL	604800					
	e	IN	SOA	ns.	polines	.sch.id. root.ns.polines.sch.id. (
					1	; Serial	
				60	4800	; Refresh	
				8	6400	; Retru	
				241	9200	: Exnire	
				60	4800)	: Negative Cache TTL	
				00	1000 /	, hogavivo oaono ill	
	, A	TN	NS	ne	nolines	sch id	
	10	TN	חדם חדם		polincs	ook id	
	10	111	LIV	112.	pormes	.scn.ia.	

- 12. jika langkah-langkah diatas sudah selesai restartlah linux dengan perintah "reboot"
- 13. Dan cobalah akses DNS tersebut dengan perintah "**ping polines.sch.id**" langsung pada linux,atau ketikan "**www.polines.sch.id**" pada web browser client.

Komunitas eLearning IlmuKomputer.Com Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com



Selesai sudah tutorial cara untuk men-setting DNS pada Linux Debian. Semoga bermanfaat....

Biografi Penulis



Raihana Rahma Fadhilah. Masih aktif belajar di jenjang D3 di Politeknik Negeri Semarang Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Telekomunikasi. Lahir di Kudus, 18 Februari 1994.